



Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Self Regulated Learning* terhadap Literasi Digital Siswa SMA Negeri 2 Purwokerto

Nur Fitri Yani^{1*}, Siti Zulaikha Wulandari², Lina Rifda Naufalin³

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia

DOI: 10.15294/baej.v2i2.53405

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima, 12 Mei 2021
Disetujui, 30 Mei 2021
Dipublikasikan, 31 Agustus 2021

Keywords:

Digital Literacy, Emotional Intelligence, Self Regulated Learning

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kecerdasan emosional dan self regulated learning terhadap literasi digital siswa SMA Negeri 2 Purwokerto baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 Purwokerto sebanyak 393 siswa dan diambil sampel sebanyak 206 siswa dengan teknik probability random sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan dianalisis dengan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional terhadap literasi digital siswa SMA Negeri 2 Purwokerto; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan self regulated learning terhadap literasi digital siswa SMA Negeri 2 Purwokerto; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan emosional dan self regulated learning secara bersama-sama terhadap literasi digital siswa SMA Negeri 2 Purwokerto.

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of emotional intelligence and self-regulated learning on digital literacy of students at SMA Negeri 2 Purwokerto, either partially or simultaneously. The population of this study were students of class X SMA Negeri 2 Purwokerto as many as 393 students and a sample of 206 students was taken using probability random sampling technique. Data were collected by questionnaire and analyzed by multiple regression. The results showed that (1) there was a positive and significant influence of emotional intelligence on digital literacy of students at SMA Negeri 2 Purwokerto; (2) there is a positive and significant effect of self-regulated learning on digital literacy of students at SMA Negeri 2 Purwokerto; (3) there is a positive and significant effect of emotional intelligence and self-regulated learning together on the digital literacy of students at SMA Negeri 2 Purwokerto.

PENDAHULUAN

Tahun 2020 menjadi tahun yang berbeda bukan hanya bagi Indonesia tetapi juga seluruh dunia. Hal ini disebabkan oleh Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) menjadi salah satu langkah kebijakan pemerintah dalam menangani pencegahan penyebaran COVID-19. Akibat dari adanya peraturan mengenai pembatasan interaksi sosial (social distancing) tersebut mengakibatkan masyarakat sementara harus berkegiatan dari rumah atau dalam hal ini sering disebut work from home untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia juga mengeluarkan peraturan terkait pencegahan penyebaran COVID-19 dalam dunia pendidikan di Indonesia yakni Surat Edaran Nomor 15 tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) yang di dalamnya menyatakan bahwa proses belajar mengajar dibagi menjadi dua bagian pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan pembelajaran jarak jauh luar jaringan (luring). Media pembelajaran yang digunakan sekarangpun telah mengalami perubahan karena adanya pembelajaran daring tersebut. Hal ini sejalan dengan temuan Mansyur (2020) bahwa COVID-19 telah mengubah dinamika pembelajaran di Indonesia yang salah satu dampaknya yaitu terjadinya transformasi media pembelajaran berbasis teknologi melalui pemakaian Whatsapp Group, Zoom, Youtube, Google Classroom, WebEx, dan Televisi (TVRI).

Universitas Jenderal Soedirman sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Indonesia juga menerapkan pembelajaran daring sebagai bentuk pencegahan penyebaran COVID-19. Melalui Surat Edaran Nomor 184/UN.23.1/HM.01.10/2020 tentang Kesiapsiagaan dan Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran Infeksi COVID-19 di Lingkungan Universitas Jenderal Soedirman yang diterbitkan per Maret 2020 menyatakan bahwa proses belajar mengajar dalam bentuk tatap muka diganti menjadi pembelajaran daring (pembelajaran online). Pendidikan Ekonomi sebagai salah satu program studi yang ada di Universitas Jenderal Soedirman sudah barang tentu juga terkena dampak dari adanya peraturan perubahan pembelajaran menjadi daring seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Salah satu perubahan yang terjadi yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman yang biasanya mengadakan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) pada pertengahan tahun yang bersangkutan harus diundur menjadi awal tahun di tahun berikutnya. Perubahan yang terjadi bukan hanya pada waktu pelaksanaan PPL saja tetapi pada mekanisme proses pelaksanaan PPL. PPL yang biasanya dilakukan secara tatap muka dengan siswa ataupun warga sekolah di sekolah mitra sekarang harus dilakukan secara daring.

Perubahan proses pembelajaran ini berdampak bagi seluruh guru maupun siswa yang ada di SMA Negeri 2 Purwokerto yaitu komunikasi dalam pembelajaran dilakukan melalui media teknologi berbasis internet. Berbagai fasilitas diberikan oleh SMA Negeri 2 Purwokerto untuk menunjang proses pembelajaran daring seperti adanya Learning Management System (LMS), di mana menurut penuturan pihak SMA Negeri 2 Purwokerto bahwa Sekolah Menengah Atas di Purwokerto yang sudah

memiliki LMS hanya SMA Negeri 2 Purwokerto. Penggunaan LMS ini sendiri berlaku untuk semua mata pelajaran yang ada, di mana peserta didik dalam satu hari sekurang-kurangnya membuka LMS untuk tiga mata pelajaran. Fitur-fitur yang ada di LMS sendiri di antaranya yaitu peserta didik dapat mengisi absensi, mengakses materi pembelajaran, mengakses video penunjang materi pembelajaran, mengakses tugas dari pengajar, juga dapat melaksanakan ulangan harian disertai dengan tenggat waktu yang dikehendaki. Peserta didik dalam hal ini tentu saja harus mengetahui dan memahami penggunaan LMS secara menyeluruh agar dapat menjalankan fitur-fitur yang ada di dalamnya untuk menunjang proses pembelajaran. Selain itu, proses pembelajaran juga menggunakan Google Meet dan WhatsApp Group yang mana media-media ini digunakan untuk mem-backup apabila ada siswa yang hanya bisa mengakses WhatsApp Group dan tidak bisa mengakses LMS dan seterusnya. Hal ini membuktikan bahwa SMA Negeri 2 Purwokerto berusaha memberikan fasilitas yang terbaik dalam menunjang pembelajaran daring para siswanya. Hal ini juga tentu saja membuat peserta didik juga harus memiliki literasi digital yang baik agar dapat mengikuti proses pembelajaran jarak jauh ini dengan maksimal.

Selama melakukan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Purwokerto lebih dari satu bulan, peneliti menyadari bahwa fasilitas yang ada tersebut belum dimanfaatkan dengan baik oleh siswa SMA Negeri 2 Purwokerto khususnya siswa kelas X. Hal ini karena peneliti menemukan perbedaan antara peserta didik kelas X dan peserta didik kelas XI. Peserta didik kelas XI selama mengikuti proses pembelajaran sudah rajin mengikuti kelas yang dilaksanakan melalui google meet, rajin mengumpulkan tugas yang diberikan, dan memberikan info atau

berkomunikasi dengan pengajar apabila ada kesulitan absensi atau mengalami hambatan belajar yang lainnya, sedangkan siswa kelas X masih banyak ditemukan siswa yang informasi belajarnya hanya apa yang disampaikan oleh pengajar, tidak mengerjakan tugas sesuai dengan instruksi dari pengajar, tidak mengumpulkan tugas, dan tidak ada komunikasi dengan pengajar apabila ada hambatan dalam proses pembelajaran seperti sulit untuk absensi ataupun ada tugas atau materi yang belum dipahami atau dapat dikatakan literasi digital siswa kelas X tersebut tergolong masih rendah. Padahal literasi digital sangat diperlukan pada saat ini. Menurut Sujana (2019) pembelajaran di dalam abad ke-21 ini di mana teknologi dan juga ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat dibutuhkan kemampuan literasi digital yang baik agar dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi menurut Saputri et al. (2017) yaitu faktor yang muncul dari dalam individu (faktor internal) dan faktor yang muncul karena pengaruh dari luar individu (faktor eksternal). Faktor internal yang dimaksud yaitu faktor keturunan, bakat, kecerdasan, dan minat sedangkan faktor eksternal yang dimaksud yaitu keluarga, motivasi, bimbingan belajar (les) ataupun bimbingan belajar di sekolah formal.

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisa pengaruh kecerdasan emosional terhadap literasi digital siswa di SMA Negeri 2 Purwokerto; (2) Untuk menganalisa pengaruh self regulated learning terhadap literasi digital siswa di SMA Negeri 2 Purwokerto; (3) Untuk menganalisa pengaruh kecerdasan emosional dan self regulated learning secara bersama-sama terhadap literasi digital siswa di SMA Negeri 2 Purwokerto.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan metode kuantitatif pada kelas X SMA Negeri 2 Purwokerto. Populasi pada penelitian ini sebanyak 393 peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Purwokerto. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan probability random sampling memperoleh sampel sebanyak 206 peserta didik. Data dikumpulkan dengan kuesioner. Data dianalisis dengan regresi berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur intensitas dua variabel dan membuat prediksi perkiraan antara variabel kecerdasan emosional, self regulated learning terhadap variabel literasi digital. Hasil analisis regresi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	31.418	3.812		8.241	.000
KECERDASAN EMOSIONAL	.428	.179	.200	2.399	.017
SELF REGULATED	.466	.086	.453	5.42	.000

Sumber: Data diolah 2021

$$Y = 31,418 + 0,428 X_1 + 0,466 X_2 + 0,05$$

Berdasarkan Tabel 1. di atas maka dapat diketahui: (1) Konstanta sebesar 31,418 mengindikasikan ketika variabel kecerdasan emosional dan self regulated learning bernilai nol, maka literasi digital diprediksi akan bernilai 31,418; (2)

Koefisien regresi variabel kecerdasan emosional sebesar 0,428. Nilai koefisien regresi positif membuktikan hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan literasi digital, artinya semakin tinggi kecerdasan emosional maka literasi digital yang diperoleh juga tinggi; (3) Koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,466. Koefisien regresi positif, menunjukkan hubungan positif antara self regulated learning dengan literasi digital, sehingga jika self regulated learning yang dimiliki semakin baik maka literasi digitalnya akan meningkat.

Uji Signifikansi Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui kemampuan kecerdasan emosional, self regulated learning dalam menjelaskan perubahan variabel literasi digital secara bersama sama. Berikut ini hasil output uji F.

Tabel 2. Uji Signifikansi Simultan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6619.539	2	3309.769	62.596	.000 ^b
Residual	10733.612	203	52.875		
Total	17353.150	205			

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan Tabel 2. diketahui nilai uji F sebesar 62,596, nilai signifikan 0,000, degree of freedom 1 = k-1 = 3-1 = 2, degree of freedom 2 = n-k = 206-3 = 203 $\sigma = 5\%$ maka diperoleh $F_{tabel} = 3,04$ karena $F_{hitung} > (62,596 > 3,04)$ dan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional dan self regulated learning secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap literasi digital.

Uji Signifikansi parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel kecerdasan emosional dan self regulated learning terhadap literasi

digital secara parsial. Adapun pengaruh masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error				
(Constant)	31.418	3.812		8.241	.000	
KECERDASAN EMOSIONAL	.428	.179	.200	2.399	.017	
SELF REGULATED LEARNING	.466	.086	.453	5.420	.000	

Sumber: Data diolah 2021

Berdasarkan tabel 3. diketahui bahwa nilai koefisien beta antara variabel kecerdasan emosional dan *self regulated learning*, variabel *self regulated learning* memiliki nilai koefisien beta yang paling besar yakni 0,453 sedangkan variabel kecerdasan emosional hanya memiliki nilai 0,200. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan *self regulated learning* berpengaruh positif terhadap literasi digital. Sedangkan variabel yang memberikan pengaruh terbesar dalam penelitian ini adalah variabel *self regulated learning*.

Pengaruh kecerdasan emosional terhadap literasi digital siswa SMA N 2 Purwokerto

Hasil uji t variabel kecerdasan emosional diperoleh t hitung sebesar 2,399 dengan nilai signifikansi $0,017 \leq 0,05$, dan nilai t hitung $2,399 > t$ tabel 1,652. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital.

Seorang peserta didik yang kecer-

dasan emosional yang baik maka dia akan mengelola emosi menjadi sumber informasi dalam rangka memahami diri sendiri dan juga orang lain dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini karena menurut Saputri et al. (2017) bahwa faktor internal yang mempengaruhi literasi yaitu: keturunan, bakat, kecerdasan, dan minat, di mana dalam hal ini kecerdasan emosional termasuk ke dalam kelompok kecerdasan yang mana dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi yang dimiliki seorang individu.

Temuan ini sejalan dengan temuan Nuryanto (2020) bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi media, yang mana literasi digital sendiri merupakan bagian dari literasi media yakni literasi terbaru dalam evolusi literasi media seperti yang telah disebutkan sebelumnya.

Pengaruh *self regulated learning* terhadap literasi digital siswa SMA N 2 Purwokerto

Hasil uji t variabel *self regulated learning* diperoleh t hitung sebesar 5,420 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$, dan nilai t hitung $5,420 > t$ tabel 1,652. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya *self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital.

Seorang peserta didik yang mempunyai *self-regulated learning* yang baik maka semua perasaan, pikiran, dan perilaku individu secara menyeluruh diarahkan untuk mencapai tujuan pribadi yang di dalamnya terdapat proses pembelajaran dan pengetahuan yang dialami oleh individu yang bersangkutan. Menurut Saputri et al. (2017) bahwa faktor internal yang mempengaruhi literasi yaitu: keturunan, bakat, kecerdasan, dan minat, di mana dalam hal ini *self regulated learning* termasuk ke dalam kelompok minat karena *self regulated learning* sendiri yaitu keinginan atau kemampuan individu untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan temuan

Anthonymsamy (2020) bahwa *self regulated learning* memiliki pengaruh positif terhadap literasi digital. Oleh sebab itu maka dapat dikatakan bahwa agar peserta didik memiliki kemampuan literasi digital maka harus ada peningkatan pada *self regulated learning* pada masing masing siswa

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan *Self Regulated Learning* secara bersama-sama terhadap Literasi Digital

Hasil penelitian menunjukan bahwa kecerdasan emosional dan *self regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap literasi digital. Peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan *self regulated learning* yang baik pasti dapat mengatur dirinya untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran yang diikutinya (Tridhonanto, 2010). Apalagi dalam pembelajaran jarak jauh yang dijalankan pastinya membutuhkan kemampuan literasi digital yang baik agar dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang ingin diraih, mengingat pembelajaran dilakukan menggunakan media-media digital.

Temuan ini sejalan dengan temuan Nuryanto (2020) dan Anthonymsamy (2020) bahwa peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan *self regulated learning* akan memiliki kemampuan literasi digital agar dapat mencapai tujuan pembelajaran

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini yaitu: (1) Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital siswa kelas X SMA N 2 Purwokerto. (2) *Self regulated learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital siswa kelas X SMA N 2 Purwokerto; (3) Kecerdasan emosional dan *self regulated learning* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital. Adanya pengaruh tersebut menandakan bahwa jika kecerdasan emosional dan *self regulated learning* siswa tinggi, maka akan mendorong tingginya literasi digital.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, Rezha Rosita. (2015). Literasi Dig-

ital Pelajar SMA: Kemampuan Berkomunikasi dan Berpartisipasi Pelajar SMA Negeri di Daerah Istimewa Yogyakarta Melalui Internet. *Jurnal Studi Pemuda*. 4. 224-240.

Anthonymsamy, L., Koo, A.C., Hew, S.H. (2020). Self-Regulated Learning Strategies in Higher Education: Fostering Digital Literacy for Sustainable Lifelong Learning. *Educ Inf Technol*. 25. 2393-2414.

Argaheni, Niken Bayu. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi COVID-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia. *Placentum Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*. 1. 99-108.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

A'yuni, Qory Qurratun. (2015). *Literasi Digital Remaja di Kota Surabaya*. Tersedia dari Universitas Airlangga Library. (KKB KK-2 Fis IIP. 29/15 A'yu 1).

Baran, Stanley J. (2011). *Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya*. Jakarta: Salemba Humanika.

Chaudhary, B. (2018). *Motivational and Self Regulated Learning of Creative Students*. Book Bazooka.

Cooper, R., & Sawaf, A. (2011). *Executive EQ: Kecerdasan Emosional dalam Kepemimpinan Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

DiBenedetto, M.K. (2018). *Connecting Self-Regulated Learning and Performance With Instruction Across High School Content Areas*. New York: Springer.

Effendi, F., Bustanur., Ikrima. (2019). Pengaruh Literasi Media Digital Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Prodi PAI UNIKS). *JOM FTK UNIKS*. 1. 81-93.

Febliza, Asyti & Oktariani. (2020). Pengembangan Instrumen Literasi Digital Sekolah Siswa dan Guru. *Jurnal Pendidikan Kimia Universitas*

- Riau. 5. 1-10.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herlina, Dyna. (2012). *Gerakan Literasi Media di Indonesia*. Yogyakarta: Rumah Sinema.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: Gramedia.
- Iriantara, Yosol. (2017). *Literasi Media: Apa, Mengapa, Bagaimana*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020, Maret 31). *Daftar kumpulan pertanyaan dan jawaban yang diperoleh Pusat Data dan Informasi*. Dipetik Oktober 21, 2020, dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2020, April 17). *Penggunaan Internet Naik 40% Saat Bekerja dan Belajar dari Rumah*. Dipetik Oktober 21, 2020, dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia: https://www.kominfo.go.id/content/detail/25881/penggunaan-internet-naik-40-saat-bekerja-dan-belajar-dari-rumah/0/berita_satker
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2016). *KBBI Daring*. Jakarta: Pengembang KBBI Daring. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pandemi>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Surat Edaran Mendikbud tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah (Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020)*. Jakarta: Ainun Na'im. Diakses dari <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/SE-Sesjen-Nomor-15-Tahun-2020-2.pdf>
- Kristiyani, Titik. (2016). *Self Regulated Learning (Konsep, Implikasi, dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia)*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Mansyur, Abd Rahim. (2020). Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*. 1. 113-123.
- Mayer, J.D., Salovey, P., Caruso, D. (2000). *Models of Emotional Intelligence, In R.J. Stenberg (Ed), Handbook of Intelligence*. Cambridge, UK: Cambridge University Press.
- Nahdi, D.S., & Mohamad, G.J. (2020). Analisis Literasi Digital Calon Guru SD Dalam Pembelajaran Berbasis Virtual Classroom di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 6. 116-123.
- Nuryanto, U.W., Ratih, P., Fuadi. (2020). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Komponen Prestasi Akademik Ditinjau dari Kemampuan Literasi Media. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 9. 62-71.
- Rahayu, T., Tantri, M., Farida, H. (2019). Pengembangan Media Website Hybrid Learning Berbasis Kemampuan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Metro*. 7. 130-142.
- Rahmawan, D., Jimi, N.M., Renata, A. (2019). Pengembangan Konten Positif Sebagai Bagian dari Gerakan Literasi Digital. *Jurnal Kajian Komunikasi*. 7. 31-43.
- Saputri, K., Fauzi., Nurhaidah. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Anak Kelas 1 SD Negeri

20 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 2. 98-104.

- Siregar, Nurintan Asyiah. (2020). Dampak Work From Home Terhadap Permintaan Indihome di Kabupaten Labuhanbatu. *Journal Economic and Strategy*. 1. 22-29.
- Solikhati, Khotimatus. (2015). Social Media, Social Competence dan Remaja (Studi Tingkat Literasi Media Digital Mahasiswa Jakarta). *Jurnal LISKI*. 1. 146-164.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018) *Metode Penelitian Bisnis untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tambura, Apriadi. (2013). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Universitas Jenderal Soedirman. (2020). Surat Edaran tentang Kesiapsiagaan dan Tindakan Antisipasi Pencegahan Penyebaran Infeksi COVID-19 (Surat Edaran Nomor 184/UN23.1/HM.01.10/2020 Tahun 2020). Purwokerto: Suwanto. Diakses dari <https://bio.unsoed.ac.id/sites/default/files/2020-03/Surat%20Edaran%20Rektor%20No.%20184-UN23.1-HM.01.10-2020.pdf>